

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

## **EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI PADA PERKULIAHAN PAI DI IAIN SALATIGA**

**Hairun Hasanah Sagala**

hairunhasanah8@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Muh. Wasith Achadi**

bapakwsth@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Guntur Cahyono**

gunturcy@iainsalatiga.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

**Wahyu Nurrohman**

Wahyunurrohman96@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Abstract:** This study aims to categorize the effectiveness of the media used during online learning, which we know that many students complain about online learning so that it makes learning ineffective, with descriptive qualitative methods by describing data related to the effectiveness of online learning media in pandemic period. Data collected via *Googleform* online students of the Salatiga State Islamic Institute of Islamic Education Department. The results showed that the most effective media during online lectures was Whatsapp media by 92% and Whatsapp media was also the recommended media for online lectures 80% of students considered Whatsapp media to be a medium that could adapt to the student's circumstances.

**Keywords:** *Effectiveness, Learning Media, Online Lecture*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkategorikan efektifitas media-media yang digunakan selama pembelajaran daring, yang kita ketahui banyak mahasiswa yang mengeluh akan pembelajaran daring sehingga membuat pembelajaran tidak efektif, dengan metode kualitatif deskriptif dengan menjabarkan data-data yang berkaitan dengan efektifitas media pembelajaran daring di masa pandemi. Data yang di kumpul melalui *Google form* online kepada mahasiswa/i Intitut Agama Islam Negeri Salatiga Jurusan Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang paling efektif selama perkuliahan daring yaitu media Whatsapp sebesar 92% dan media Whatsapp juga menjadi media yang direkomendasikan untuk perkuliahan daring sebesar 80% mahasiswa menganggap media Whatsapp adalah media yang bisa menyesuaikan dengan keadaan mahasiswa tersebut.

**Kata Kunci:** *Efektifitas, Media Pembelajaran, Perkuliahan Daring*

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

## A. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan tantangan baru untuk dunia pendidikan, mulai dari pembelajarannya yang berubah yang awalnya proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah/kampus berahli belajar dari rumah saja atau secara daring. Banyak kampus yang sudah menerapkan belajar daring salah satunya kampus IAIN Salatiga yang melakukan perkuliahan daring.

Media pembelajaran mempunyai peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran, juga sebagai alat bantu dan bahan ajar yang harus dimiliki seorang guru/pengajar, media pembelajaran juga merupakan salah satu upaya guru untuk memberi motivasi melalui pembelajaran yang menyenangkan sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Pada saat ini yang dibutuhkan ialah kepandaian seorang pengajar lah dalam menggunakan teknologi, namun orang yang hidup di era modern ini sudah sepentasnya harus bisa menggunakan teknologi secara baik. Dimasa pandemi covid-19 ini merupakan tantangan baru buat semua orang, sehingga pembelajaran tatap muka tidak diperbolehkan dan harus tetap belajar dari rumah. Namun itu tidak menjadi alasan bagi pendidik untuk tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara maksimal, tentu hal tersebut yang bisa dilakukan yaitu menggunakan berbagai media teknologi berupa internet untuk proses belajar dan mengajar.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran secara daring tidak efektif seperti yang dikatakan oleh Andi Al-Ashaeri Eka Murti dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran online tidak efektif dikarenakan tidak adanya interaksi antara guru dan siswa, dan juga media pembelajaran yang digunakan tidak kreatif dikarenakan hanya menggunakan media whatsapp saja,<sup>3</sup> yang

---

<sup>1</sup> Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution, "Metode Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19," (Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2021 ), 3

<sup>2</sup> Muhammad Arifin Rahmanto and Bunyamin, "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom," *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 2 (November 11 2020), 119-35.

<sup>3</sup> Andi Al-Ashaeri Eka Murti, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sd Inpres 12/79 Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone," (Makassar: Fakultas Agama Islam, 2021),34

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

seharusnya guru bisa mengaplikasikan media lainnya seperti, *Zoom*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*.

Kajian terdahulu yang dilakukan oleh M. Nur Imansyah dalam penelitiannya bahwa penggunaan media pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* tidak afektif dikarenakan siswa dituntut untuk selalu aktif dalam forum *Google Classroom* tersebut sedangkan ada beberapa siswa yang tidak mempunyai kuota internet.<sup>4</sup>

Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh <sup>5</sup> mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *Google Classroom* pada mata kuliah praktikum administrasi pendidikan efektif untuk digunakan karena mahasiswa dan dosen mudah mengakses berdasarkan keperluan terkait perkuliahan sehingga hasil belajar mahasiswa menjadi meningkat.<sup>6</sup>

Berdasarkan penggunaan media pembelajaran selama daring IAIN Salatiga menggunakan beberapa media aplikasi yaitu, *Google Classroom*, *Whatsapp Grup*, *Google Meet*, *Google Form*, dan *Youtobe*. Ada beberapa keluhan yang disampaikan mahasiswa terkait belajar daring, contohnya jaringan yang kurang memadai, materi pembelajaran yang dibuat tidak kreatif, sehingga membuat mahasiswa tidak ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Keefektifan media pembelajaran agar dapat mencapai pembelajaran yang menyenangkan dan aktif yaitu dengan menyesuaikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, dengan begitu pembelajaran akan lebih bermakna.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrastomo pada tahun 2008 yang dikutip dari Vika Nurul Mufidah bahwa keterbatasan dalam pembelajaran mengakses internet secara umum diperlukan jaringan internet yang harus memadai sedangkan di Indonesia cenderung jaringannya relatif lambat, dan juga

---

<sup>4</sup> M. Nur Imansyah, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa SMP)," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, no. 1 (Agustus 20 2021), 35–40.

<sup>5</sup> Muhammad Arifin Rahmanto and Bunyamin, "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom," *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 2 (November 11 2020), 119.

<sup>6</sup> Andi Al-Ashaeri Eka Murti, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sd Inpres 12/79 Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

keterbatasan dalam biaya internet yang relatif mahal sehingga bisa menghambat pembelajaran selama daring.<sup>7</sup>

Proses pembelajaran daring menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan baik itu dari dosen maupun mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen sebagai mediator dalam menyampaikan materi dan menilai hasil/tugas dari mahasiswa sedangkan mahasiswa bertugas sebagai bahan penilaian dosen yang harus diukur pembahamannya sudah sejauh mana. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengkajian lebih dalam dan mencari tahu media pembelajaran seperti apa yang cocok dalam setiap pembelajaran daring sehingga membuat mahasiswa ikut aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu dosen juga sebagai fasilitator sudah sepatasnya memberikan dan menyumbangkan pelayanan yang dapat mendukung pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih nyaman dan mudah.<sup>8</sup>

Keefektifan pembelajaran tidak cukup hanya dilihat dari hasil atau prestasi yang didapat dari pembelajaran tersebut, tetapi harus dilihat juga dari sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup> Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimasa daring serta menggali kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa ketika menggunakan media pembelajaran. Selain itu diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan untuk setiap perguruan tinggi dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan keterbatasan mahasiswa sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna.

---

<sup>7</sup> Vika Nurul Mufidah and others, "Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Online," *MAKSIMA Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2021), 49-64

<sup>8</sup> Ali Mustofa, Arif Muadzid "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendahuluan 7, no..2 (2021), 172.

<sup>9</sup> Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, Irwandi, "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online," *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 2020,5

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 pada mahasiswa IAIN Salatiga untuk melihat efektifitas media pembelajaran PAI selama daring. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis serta menjabarkan informasi dan data yang didapat dengan valid terkait dengan efektifitas dalam menggunakan media pembelajaran selama daring di kampus IAIN Salatiga program studi PAI. Adapun teknik yang digunakan ialah teknik survey.<sup>10</sup> Jumlah responden sebanyak 88 mahasiswa dari Jurusan/Program Studi PAI IAIN Salatiga. Data yang dikumpulkan dalam bentuk data kuesioner yang dibagikan menggunakan *Google Form* yang selanjutnya data akan di analisis dan disekripsikan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejak pandemi melanda proses pembelajaran migrasi dari offline ke online atau dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran virtual, termasuk juga didalamnya adalah pembelajaran yang dilakukan di jurusan PAI di IAIN Salatiga. Dalam hal ini Perguruan Tinggi Agama Islam yang sedang di teliti adalah IAIN Salatiga pun melakukan pembelajaran dengan virtual. Media yang digunakan pun sangat bervariasi oleh dosen mulai dari *youtube, whatsapp, zoom, google classroom, google meet, dsb.*

Dalam hal ini peneliti mencoba memetakan efektifitas atau ketegori pembelajaran PAI yang dilakukan via virtual dengan beragam media baru tersebut (*new media*) oleh dosen atau pengajar di kelas. Berdasarkan sebaran kuesioner menggunakan *google form* yang bagikan oleh mahasiswa secara online dari mahasiswa PAI dari semester 3-5 diketahui hasil kuesioner tersebut bahwa media yang paling dominan yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran adalah whatsapp sebesar 92% sangat efektif untuk digunakan selama daring,

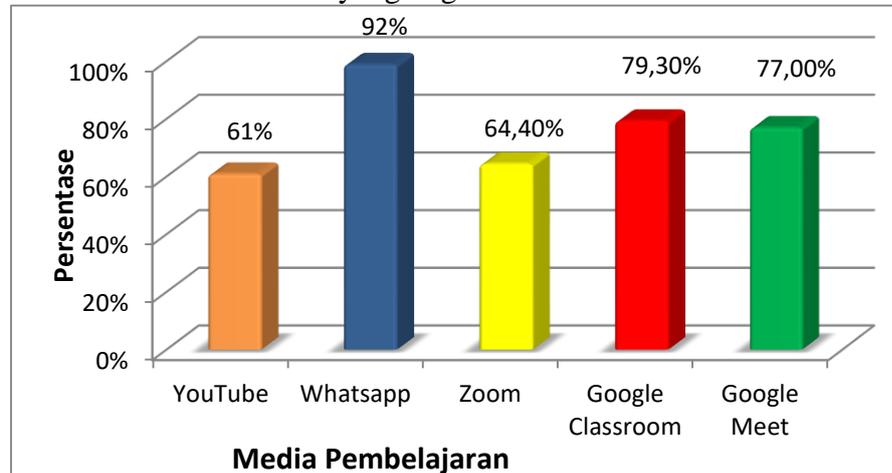
---

<sup>10</sup> Dindin Jamaluddin, Teti Ratna Sari, Heri Gunawan, Epa Paujiah, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 3

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

menggunakan media whatsapp lebih memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan lebih irit dalam menggunakan kuota.

Gambar C.1 Jenis Media yang Digunakan Selama Perkuliahan Daring



Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media whatsapp lebih diminati dan dipilih sebagai media yang paling bisa menyesuaikan dengan keadaan mahasiswa contohnya jaringan lebih mudah diakses kalau hanya menggunakan whatsapp, hemat kuota dan lebih fleksibel untuk digunakan dimana saja serta dapat diakses ketika ingin mengulang pembelajaran selesai.

Seperti hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Rizqullah And Mein Kharnolis menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan whatsapp sudah cukup baik dan juga efektif serta menghasilkan respon yang baik dari mahasiswa.<sup>11</sup> Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Reny Nabila dan Tina Kartika bahwa media whatsapp sangat membantu atau sebagai media alternative yang bisa digunakan selama pembelajaran daring sehingga mahasiswa menjadi lebih aktif walaupun pembelajaran yang dilakukan tidak dilakukan secara tatap muka.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring bisa menjadi efektif dan membawa dampak positif dengan memberikan variasi media

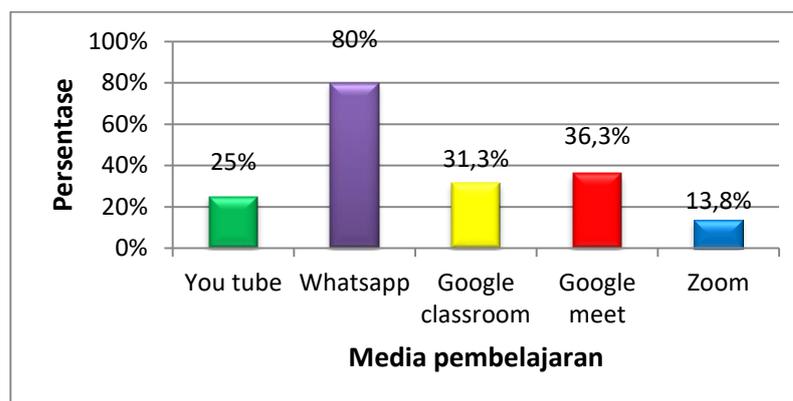
<sup>11</sup> Fitri Rizqullah And Mein Kharnolis, "Pendidikan Tata Busana Unesa Di Masa Pandemi Covid-19," Unesa, 20.

<sup>12</sup> Reny Nabila dan Tina Kartika, "Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online," 2020) *Jurnal Ilmu Komunkasi* 4, no. 2 (2020), 193-202

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

pembelajaran yang bisa digunakan sehingga bisa disesuaikan berdasarkan pembelajarannya. Dari diagram diatas menunjukkan persentasenya hampir seimbang, mulai dari penggunaan youtube sebanyak 61% digunakan selama pembelajaran, dan whatsapp sebanyak 92%, zoom sebanyak 64,4%, google classroom sebanyak 79,30%, dan google meet sebanyak 70%.

Gambar C.2 Media Pembelajaran yang Direkomendasikan Oleh Mahasiswa



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memilih *Whatsapp* menjadi media pembelajaran yang rekomendid dengan persesntase tertinggi sebanyak 80% dibandingkan dengan media lainnya. Pembelajaran yang efektif apabila dosen melibatakan mahasiswa untuk aktif selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tercapai dan membawa hasil yang baik, dengan memberikan media-media yang menarik dan sesuai dengan pembelajaran yang diberikan. Pada kenyataannya terdapat kelebihan dan kelemahan setiap dari masing-masing media tersebut, berdasarkan hasil survey yang dilakukan penggunaan media *Google Meet* menjadi rekomendasi terbanyak kedua 36,3% dimana mahasiwa menganggap bahwa dengan menggunakan media *Google Meet* lebih hemat kuota, dan menggunakan *Google Meet* juga bisa bertatap muka secara virtual, dan bisa komunikasi secara efesien. Penggunaan media *Google Meet* sudah dianggap efektif dan juga membawa pengaruh yang cukup besar dan memberikan kemudahan selama pembelajaran daring.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> P S Maulia and H Purnama, "Efektifitas Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiwa Digital Pr Telkom University," *Jurnal E-proceedings* 8, no. 2 (2021), 2072

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

Sedangkan terdapat juga kelemahan yang dimiliki dari media *Google Meet* seperti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Novialita Angga Wiratama bahwa mahasiswa terkadang tidak paham materi yang disampaikan dikarenakan kendala sinyal yang sulit apabila cuaca tidak mendukung seperti hujan, seperti kendala lainnya seperti mati lampu sehingga mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah daring.<sup>14</sup>

Selanjutnya ada media *Google Classroom* yang sering juga digunakan selama perkuliahan daring, seperti di IAIN Salatiga berdasarkan survey mencapai 31,3% mahasiswa merekomendasikan media ini untuk proses pembelajaran selama daring, terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki media *Google Classroom* yaitu media ini lebih mudah, efektif dan bisa dijangkau walaupun sinyal terkadang sulit, selain itu juga bisa melihat rekam jejak hasil diskusi, memudahkan ketika pengumpulan tugas. Penggunaan media *Google Classroom* ternyata bisa membuat mahasiswa menjadi disiplin waktu baik itu sebelum memulai perkuliahan daring, disiplin juga dengan waktu pengumpulan tugas sehingga mahasiswa menganggap bahwa menggunakan media *Google Classroom* cocok untuk digunakan selama perkuliahan daring.<sup>15</sup>

Selanjutnya media yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring yaitu youtube, seperti halnya di kampus IAIN Salatiga juga menggunakan media youtube sebanyak 25% mahasiswa memberikan pendapat terkait efektifitas dengan menggunakan media youtube menyatakan bahwa menggunakan media youtube bisa pemutarannya bisa diulang kemabali, dan bisa meningkatkan kreatifitas dan inovasi, media youtube merupakan media yang bisa mencari dan video pembelajaran dari penjuru dunia. Dengan adanya media youtube dalam pembelajaran akan membuat lebih menyenangkan dan bervariasi, seiring berkembangnya teknologi sudah hal sewajarnya kita yang hidup di jaman sekarang harus sudah bisa mengikuti perkembangan teknologi. Di luar negeri pun

---

<sup>14</sup> Novialita Angga Wiratama, "Penerapan Google Meet Dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Pkn Sd Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal JTIEE* 4, no 2 (2020) 6-7.

<sup>15</sup> Queen Elvina Sevtivia Asrivi, "Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Mata Kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu Mahasiswa Pgmi Iai Bakti Negara Tegal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah PGSD*, IV no. 2 (2020), 82-83.

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

media youtube menjadi sorotan terbanyak bagi mahasiswa-mahasiswa untuk mengakses media pembelajaran, di karenakan media youtube merupakan media yang mendunia yang bisa diakses mulai dari anak-anak sampai dewasa, dan kebanyakan mahasiswa lebih tertarik dan mendalami pembelajaran tersebut apabila ditampilkan berbentuk video<sup>16</sup>

Namun media youtube ini juga bisa menjadi Kendala besar bagi mahasiswa, contohnya kuota internet yang besar, sehingga mahasiswa merasa terbebani jika media pembelajaran yang digunakan hanya youtube saja, namun bisa diatasi dengan memilah-milah jenis pembelajaran yang mewajibkan menggunakan youtube, seperti yang dilakukan di IAIN Salatiga mereka menggunakan media youtube diselang-seling berdasarkan materinya saja.

Media terendah yang direkomendasikan oleh mahasiswa adalah media Zoom sebesar 13,8% dan rata-rata hasil survey online menyatakan bahwa menggunakan media zoom pada proses pembelajaran sangat memberatkan mahasiswa mulai dari paket data dan juga terkendala oleh sinyal dengan mereka yang mungkin jauh dari kota sehingga bisa menyebabkan tidak bisa bergabung ke Zoom tersebut. Media Zoom juga merupakan aplikasi yang banyak membutuhkan memori, maka dari itu berdasarkan survey di IAIN Salatiga menunjukkan terendah untuk di gunakan selama pembelajaran daring. Hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Jauhar Fuad bahwa penggunaan media Zoom tidak terlalu efektif untuk media pembelajaran daring, dikarenakan media yang hamper dengan media Zoom yaitu *Google Meet* mempunyai kesamaan seperti dapat berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa secara virtual, dan juga bisa saling berinteraksi langsung ataupun ngobrol terkait pembelajaran yang dilakukan. Berbeda dengan penelitian dari Firmansyah bahwa menggunakan media Zoom sudah efektif, hanya saja ada beberapa teknis yang mungkin bisa menyebabkan kendala jika menggunakan media tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha dan Sri Sundari, "Manfaat Media Pembelajaran Youtube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa," 3 No. 2 (2021), 538-454

<sup>17</sup> Firmansyah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STAI Al-Amin Dompus," *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, IX.2 (2021), 15-16.

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Salatiga sebanyak 88 mahasiswa dengan dibagikannya kuesioner maka di dapatlah hasil analisis yang menunjukkan efektifitas media pembelajaran daring di Kampus IAIN Salatiga perkuliahannya berjalan dengan lancar, dan media yang digunakan ada beberapa yang sudah dianggap efektif, namun kembali lagi bahwa setiap media itu pasti ada kelebihan dan ada kekurangannya sehingga bisa dari kekurangan tersebut dosen atau pendidik bisa langsung mengambil tindakan dan melakukan evaluasi terkait media yang sesuai dengan materi tersebut.

Mengenai media yang paling dominan dan diminati mahasiswa untuk digunakan selama perkuliahan daring yaitu *Whatsapp*, namun disini dosen membuat media pembelajaran yang berganti-ganti yang mungkin bisa disesuaikan dengan materi tersebut mulai dari *youtube*, *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*. Dan kendala yang dialami mahasiswa selama perkuliahan daring rata-rata mengeluh dengan jaringan internet dan kuota gratis. Sehingga mungkin selanjutnya bisa dipertimbangkan lagi kendala-kendala yang dialami mahasiswa selama menggunakan media pembelajaran selama daring.

#### **REFERENSI**

- Andi Al-Ashaeri Eka Murti, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sd Inpres 12/79 Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone', 2021
- Asrivi, Queen Elvina Sevtivia, 'Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Mata Kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu Mahasiswa Pgmi Iai Bakti Negara Tegal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pgsd*, Iv.2 (2020), 77–84
- Firmansyah, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Stai Al-Amin Dompu', *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Ix.2 (2021), 11–18
- Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, And Irwandi, 'Efektivitas Pembelajaran

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online’, *Digital Library, Uin Sunan Gung Djati, Bandung, 2020, 1–7*  
<[Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/30625/](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/30625/)>

Imansyah, M. Nur, ‘Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa Smp)’, *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 1.1 (2021), 35–40  
<[Https://Doi.Org/10.54371/Jiepp.V1i1.78](https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.78)>

Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, And Epa Paujiah,  
‘Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi’, *Karya Tulis Ilmiah Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, 1–10* <[Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/30518/](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/30518/)>

Jenny Ramadona Putri Ardi Yudha<sup>1</sup>, Sri Sundari<sup>2</sup>, ‘Manfaat Media Pembelajaran Youtube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa’, 3.Desember (2021), 1–23

Mufidah, Vika Nurul, Nadiyah Nurli Fadilah, Abdurrohman Mubarak, Obi Alim, And Eliza Katratun Nada, ‘Persepsi Mahasiswa Pai Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Online’, *Maksima Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pengajaran, 1.2 (2021), 49–64*  
<[Https://Doi.Org/10.36407/Maksima.V1i1.412](https://doi.org/10.36407/maksima.v1i1.412)>

Mustofa, Ali, ‘Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendahuluan’, 7.2 (2021), 171–86

Nabilla, Reny, And Tina Kartika, ‘Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online’, *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi, 4.2 (2020), 193–202* <[Https://Doi.Org/10.30596/Interaksi.V4i2.4595](https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4595)>

Nasution, Nurhijrah Gusmadia Tama, ‘Metode Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Literature Review)’, 2021

Pitria Salim Maulia<sup>1</sup>, Hadi Purnama, ‘Efektifitas Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiwa Digital Pr Telkom University’, *Eproceedings ..., 8.2 (2021), 2069–73*

Hairun Hasanah Sagala, Muh. Wasith Achadi, Wahyu Nurrohman, Guntur Cahyono  
Efektifitas Media Pembelajaran Daring dimasa Pandemi  
pada Perkuliahan PAI di IAIN Salatiga

<<https://Openlibrarypublications.Telkomuniversity.Ac.Id/Index.Php/Management/Article/Download/14872/14649>>

Rahmanto, Muhammad Arifin, And Bunyamin, ‘Efektivitas Media Pembelajaran  
Daring Melalui Google Classroom’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.November  
(2020), 119–35

Rizqullah, Fitri, And Mein Kharnolis, ‘Pendidikan Tata Busana Unesa Di Masa  
Pandemi Covid-19’, 12–22